

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Ekonomi

Riva Amelia Putri¹, Yuhendri L.V^{*2}

^{1,2*} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

ARTICLE INFO



Jurnal Economic Resources

ISSN: 2620-6196

Vol. 8 Issues 2 (2025)

Article history:

Received – July 26, 2025

Revised – August 05, 2025

Accepted – August 07, 2025

Email Correspondence:

YuhendriLV@fe.unp.ac.id

Keywords:

Pendidikan Ekonomi Keluarga; Kontrol Diri; Perilaku Ekonomi

ABSTRACT

The study is intended to examine the extent to which economic behavior is influenced by family economic education or self-control in the children of dumpling entrepreneurs in Pariaman City. This research was carried out because there are still children of dumpling entrepreneurs who show irrational economic behavior. The sample consisted of 109 adolescents who were determined using the Slovin formula, random sampling was used as a sampling technique. Evaluating the data after it was collected through the distribution of questionnaires was carried out a classic assumption test. The conclusion of the study found that simultaneously the variables of family economic education and self-control had a positive and significant effect on economic behavior in the children of dumpling entrepreneurs in Pariaman City. However, the family economic education variable did not have a positive and significant effect on the economic behavior variable, only self-control had a positive and significant influence on economic behavior in dumpling business children in Pariaman City. This study highlights the role of family economics education in encouraging logical or planned economic behavior and opens space for further research into other factors currently not covered in the research paradigm.

INTRODUCTION

Pelaku ekonomi adalah orang atau organisasi yang menggunakan sumber daya terbatas untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi seperti produksi, konsumsi, dan distribusi guna memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka yang tak terbatas. Penelitian ini terbatas pada perilaku ekonomi sebagai konsumen. Perilaku konsumen merupakan kegiatan individu memilih serta memanfaatkan produk serta layanan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Kotler, P., & Keller, 2016). Manusia sebagai konsumen dalam hal konsumsi sering kali menampilkan perilaku ekonomi tertentu.

Perilaku ekonomi pada penelitian ini difokuskan pada perilaku ekonomi anak (remaja) yang merupakan anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, menunjukkan bahwa masih ada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman belum menunjukkan perilaku ekonomi yang rasional, seperti tidak ada membuat daftar pembelian barang, perencanaan keuangan yang kurang baik, cenderung melakukan pembelian *impulsive*, ketidaksiapan menghadapi resiko, serta mengambil keputusan pembelian tanpa melibatkan orang lain. Aktivitas ekonomi sebenarnya merupakan ekspresi perilaku manusia, artinya setiap orang bertindak sebagai agen ekonomi dan terlibat dalam perilaku ekonomi secara teratur. (Goodwin et al., 2019).

Perilaku ekonomi merupakan perilaku yang mengkaji bagaimana orang berperilaku dalam lingkungan ekonomi. Deskripsi dan penjelasan mengapa orang sering bertindak irasional dalam keadaan tertentu terutama tindakan perilaku ekonomi Jarboui & Boujelbene, (2012). Perilaku individu agar dapat menggunakan produk maupun jasa yang dibutuhkan perlu adanya tindakan dari keputusan yang logis ataupun terencana. Namun, dari sudut pandang neoklasik, kegiatan ekonomi biasanya dikaitkan dengan orang-orang yang dikenal sebagai homo economicus (Arif, 2009). Ini menunjukkan bahwa setiap orang didorong oleh kepentingan pribadi, khususnya kemauan hasrat untuk meraih kepuasan serta keuntungan.

Risnawati et al., (2018) menyatakan pendidikan ekonomi keluarga merupakan faktor yang memengaruhi perilaku ekonomi. Pendidikan ekonomi keluarga terbentuk dari proses di mana orang tua membentuk sikap, tindakan, dan nilai-nilai budaya ekonomi anak-anak mereka melalui keteladanan, tuntutan perilaku, penjelasan verbal, dan diskusi. Hal ini membantu anak-anak menjadi lebih fokus kepada finansial (Wahyono H, 2001). Penjelasan, panutan, dan praktik orang tua atau anggota keluarga akan berkontribusi pada pendidikan ekonomi yang diterima anak-anak seiring pertumbuhan dan perkembangan mereka, yang memengaruhi kebiasaan dan perilaku mereka (Suratno et al., 2021). Pendidikan ekonomi penting untuk memastikan kesadaran akan perilaku dan aktivitas ekonomi karena nilai-nilai yang tertanam kuat dapat menumbuhkan sifat-sifat seperti percaya diri, akuntabilitas, optimisme, keberanian berinisiatif, dan daya cipta.

Selain pendidikan ekonomi keluarga, kontrol diri termasuk faktor yang berasal dari internal individu yang berpengaruh terhadap perilaku ekonomi, yang juga memainkan peran penting dalam memotivasi orang untuk menghemat uang dengan meminimalkan pembelian impulsif. (Otto et al., 2007). Kontrol diri merujuk pada tindakan seseorang untuk mengontrol tindakannya sesuai dengan prinsip tertentu, seperti norma etika, nilai-nilai, serta peraturan yang berlaku di masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku yang lebih rasional. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri terdapat hubungan terhadap aturan-aturan yang berlaku di masyarakat (Tangney et al., 2018).

Perilaku yang wajar dalam tugas sehari-hari dapat dikendalikan dari individu itu sendiri dikarenakan mempunyai pengendalian yang kuat terhadap kontrol diri. Perilaku yang ditampilkan tentu akan terdapat pengaruh kepada perilaku ekonomi. Kemampuan individu untuk mengendalikan kebiasaan konsumsinya meningkat seiring dengan tingkat kontrol dirinya, karena kontrol diri berperan sebagai pengatur aktivitas sebelum pengambilan keputusan. Hubungan antara kontrol diri individu serta kondisi keuangan sering kali digambarkan sebagai sebuah hubungan positif. Artinya, semakin kuat kemampuan kontrol diri seseorang, semakin baik pula posisi keuangannya (Gathergood, 2012). Sejalan dengan penelitian (Dwi et al., 2024); (Farisy Prima & Rizky Andisa, 2021) (Rahmatullah, Inanna, Rakib, et al., 2020); (Aprillia et al., 2015) membuktikan pendidikan ekonomi keluarga memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku ekonomi. Begitupun penelitian dari (Tangney et al., 2018); (Nofsinger, 2005); (Faidah et al., 2018) menemukan bahwa kontrol diri sangat dipengaruhi oleh perilaku ekonomi.

Namun penelitian yang mengintegrasikan kedua variabel tersebut secara bersamaan dalam konteks anak-anak wirausaha ladu di daerah, seperti Kota Pariaman belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki nilai kebaruan dan berpotensi untuk memperluas yang masih terbatas pada konteks ini. Melalui kombinasi kedua variabel independen yang diteliti, diharapkan temuan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas wawasan teoritis pada studi perilaku ekonomi. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku ekonomi, tetapi juga relevan secara kontekstual dalam kehidupan nyata, khususnya bagi anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman. Dengan memahami keterkaitan antar variabel tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan landasan bagi penelitian lanjutan serta menjadi referensi dalam pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal.

RESEARCH METHOD

Untuk menentukan sejauh mana pendidikan ekonomi keluarga serta kontrol diri berpengaruh pada perilaku ekonomi anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman, digunakan metode dengan jenis kausatif melalui pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel 109 anak (remaja) wirausaha Ladu di Kota Pariaman. Metode pengambilan sampel menggunakan *random sampling* untuk menghitung besaran sampel digunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, jenis data adalah data primer. Alat yang digunakan dalam perhitungan data menggunakan SPSS versi 25. Teknik analisis data melalui

analisis dekriptif kemudian analisis induktif berupa uji asumsi klasik, lalu analisis regresi linear berganda, dan terakhir melakukan pengujian hipotesis.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual pada model regresi berdistribusi normal. Salah satu cara dalam pengujiannya menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov*. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah variabel pengganggu atau residual berada pada angka lebih besar dari 0,05, artinya variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Sedangkan, variabel pengganggu atau residual berada pada angka lebih kecil dari 0,05, artinya variabel pengganggu atau residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.72366806
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.044
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah, 2025

Disajikan pada Tabel 1. berikut dari uji normalitas dapat dilihat pada setiap variabel nilai signifikansi berada pada angka 0,200, artinya setiap variabel pengganggu atau residual berdistribusi secara normal, dikarenakan angka signifikansi besar dari angka 0,05. Selanjutnya dilakukan pengujian multikolinearitas terhadap variabel independen dalam sebuah regresi. Tujuan dilakukan uji multikolinearitas agar dapat melihat apakah sesama variabel independen itu ada korelasi atau tidak. Terjadi tidaknya gejala multikolinearitas itu dilihat pada kolom VIF (*variance inflation factor*) dan tolerance. Adapun kriteria pengambilan keputusannya jika pada kolom VIF < 10 sedangkan pada kolom tolerance > 0,10, artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Begitupun sebaliknya, jika pada kolom VIF > 10 sedangkan pada kolom tolerance < 0,10, artinya terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendidikan Ekonomi Keluarga (X ₁)	.710	1.409
	Kontrol Diri (X ₂)	.710	1.409

a. Dependent Variable: Perilaku Ekonomi

Sumber: Data primer diolah, 2025

Disajikan pada Tabel 2. berikut uji multikolineritas dapat dilihat variabel pendidikan ekonomi keluarga nilai VIF berada pada angka 1,409 sementara tolerance berada pada angka 0,710, artinya

pendidikan ekonomi keluarga tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sedangkan pada variabel kontrol diri nilai VIF berada pada angka 1,409 sementara tolerance berada pada angka 0,710, artinya kontrol diri tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dengan demikian, diasumsikan pada kedua variabel baik pada variabel pendidikan ekonomi keluarga maupun pada variabel kontrol diri sama-sama tidak terjadinya gejala multikolinearitas.

Selanjutnya dilakukan uji untuk mengetahui adanya variasi variansi residual regresi antar pengamatan yang dinamakan dengan uji heterokedastisitas. Penelitian ini menguji heteroskedastisitas menggunakan teknik Glejser. Tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas, jika angka signifikansi > 0,05, artinya tidak ada gejala heterokedastisitas. Begitupun sebaliknya, jika angka signifikansi < 0,05, artinya terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	12.913	5.178		2.494	.014
Pendidikan Ekonomi Keluarga (X ₁)	.008	.062	.015	.127	.899
Kontrol Diri (X ₂)	-.079	.081	-.111	-.967	.336

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data primer diolah, 2025

Disajikan pada Tabel 3. berikut uji heterokedastisitas dapat dilihat variabel pendidikan ekonomi keluarga nilai signifikansi berada pada angka 0,899, artinya pendidikan ekonomi keluarga tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Sedangkan pada variabel kontrol diri nilai signifikansi berada pada angka sig 0,336, maka dapat diambil kesimpulan tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Dengan demikian, model disimpulkan layak digunakan untuk dianalisis pada uji selanjutnya.

Dalam penelitian ini dilakukan terhadap 2 variabel independen yaitu variabel pendidikan ekonomi keluarga (X₁) dan variabel kontrol diri (X₂). Kemudian variabel dependen adalah perilaku ekonomi (Y). Selanjutnya dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 25. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	25.656	8.309		3.088	.003
Pendidikan Ekonomi Keluarga (X ₁)	.184	.100	.145	1.840	.069
Kontrol Diri (X ₂)	1.068	.130	.643	8.187	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Ekonomi

Sumber: Data primer diolah, 2025

Disajikan pada Tabel 4. berikut dapat dilihat hasil uji analisis regresi berganda, sehingga didapatkan persamaan regresinya seperti dibawah ini:

$$Y = 25,656 + 0,184X_1 + 1,068X_2 + e$$

Persamaan berikut menunjukkan bahwa variabel pendidikan ekonomi keluarga (X_1) adalah 0,184, yang menunjukkan bahwa semua faktor lainnya tetap sama. Hal ini menyiratkan bahwa perilaku ekonomi meningkat seiring dengan peningkatan pendidikan ekonomi keluarga. Sedangkan pada variabel kontrol diri (X_2) adalah 1,068, yang menunjukkan faktor lainnya semua sama. Hal ini menyiratkan bahwa perilaku ekonomi meningkat seiring dengan peningkatan kontrol diri. Tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis termasuk uji-F, uji t serta koefisien determinan (R^2). Pengaruh setiap faktor independen terhadap variabel dependen diuji secara bersamaan menggunakan uji-F, uji t masih tetap sama menggunakan aplikasi SPSS dengan versi 25. Adapun hasil dari uji-F sebagai berikut:

Tabel 5. Uji-F ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17098.428	2	8549.214	61.049	.000 ^b
	Residual	14843.994	106	140.038		
	Total	31942.422	108			

a. Dependent Variable: Perilaku Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Ekonomi Keluarga, Kontrol Diri

Sumber: Data primer diolah, 2025

Disajikan pada Tabel 5. berikut hasil uji F yang ditampilkan pada output ANOVA dengan jumlah responden 109 orang. Dapat dilihat bahwa pada kolom F hitung berada pada angka 61,049, sementara F tabel berada pada angka 3,08, artinya pada variabel pendidikan ekonomi keluarga (X_1) maupun kontrol diri (X_2) secara simultan adanya pengaruh pada variabel perilaku ekonomi (Y).

Kemudian dilakukan uji-t bertujuan menentukan tingkat signifikansi masing-masing variabel baik variabel independen maupun variabel dependen. Dapat dilihat bahwa hasil pengujian uji-t ada di kolom signifikansi (Sig) pada bagian koefisien pada Tabel 4. dari kolom tersebut tidak adanya korelasi pada variabel pendidikan ekonomi keluarga (X_1) dengan perilaku ekonomi (Y), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $1,840 < t$ tabel sebesar 1,658 dan nilai sig sebesar $0,069 > 0,05$. Namun, nilai t hitung sebesar $8,187 > t$ tabel sebesar 1,658 sedangkan nilai sig berada pada angka 0,000, artinya pada variabel kontrol diri (X_2) berpengaruh kepada variabel perilaku ekonomi (Y). Selanjutnya, uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai sejauh mana perilaku ekonomi dapat dijelaskan pada variabel pendidikan ekonomi keluarga maupun variabel kontrol diri. Hasil pengujian disajikan dalam Tabel model summary pada bagian R-Square sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.535	.527	11.83375

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Pendidikan Ekonomi Keluarga

Sumber: Data primer diolah, 2025

Disajikan pada Tabel 6. berikut uji koefisien determinasi dapat dilihat angka R-Square berada pada angka 0,535, artinya angka 53,5% pada variasi variabel perilaku ekonomi (Y) dapat menjelaskan

pada variabel pendidikan ekonomi keluarga (X_1) maupun kontrol diri (X_2). Selebihnya angka 46,5% pada variabel lain yang berpengaruh terhadap perilaku ekonomi, namun tidak dianalisis dalam studi ini.

Discussion

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Perilaku Ekonomi Anak-Anak Wirausaha Ladu di Kota Pariaman

Hasil penelitian serta pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pendidikan ekonomi keluarga maupun kontrol diri berpengaruh secara simultan pada variabel perilaku ekonomi anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman. Hasil penelitian tersebut memiliki arti jika variabel pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri semakin tinggi atau kuat maka semakin rasional perilaku ekonominya. Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku ekonomi adalah pendidikan ekonomi keluarga (Risnawati et al., 2018). Temuan penelitian (Rahmatullah, Inanna, & Ampa, 2020), menunjukkan proses pendidikan ekonomi keluarga sangat penting dalam membentuk perilaku anggota keluarga menjadi lebih rasional dalam hal perekonomian. Selain pendidikan ekonomi keluarga kontrol diri juga termasuk faktor yang memengaruhi perilaku ekonomi, karena kontrol diri berperan penting bagi individu agar dapat berhemat dengan cara mengurangi pembelian secara impulsif (Otto et al., 2007). Menurut Kim & Park, (2015), kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengelola situasi dan kondisi yang terjadi, yang diukur berdasarkan tingkat kesadaran seseorang terhadap kejadian dan keadaan tersebut. Hal ini menjelaskan terhadap individu yang berada pada tempat yang mendukung pengembangan kemampuan mengontrol diri cenderung lebih berhasil dalam aktivitas ekonomi mereka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Izazi et al., 2020), membuktikan kontrol diri serta literasi ekonomi memiliki dampak besar pada pengelolaan keuangan keluarga dan perilaku ekonomi individu. Anak-anak dan remaja yang memiliki kemampuan kontrol diri yang baik lebih mampu mengatur sumber daya ekonomi mereka dengan lebih efisien. Ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga yang efektif harus mencakup pengembangan kontrol diri, sehingga anak-anak tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga keterampilan untuk menerapkannya dalam situasi nyata. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, pertama dari konteks lokasi penelitian dimana pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman belum ada dalam penelitian perilaku ekonomi, sehingga dapat memperkaya literatur yang masih terbatas pada konteks ini. Kebanyakan penelitian sebelumnya berfokus pada anak remaja di Pulau Jawa ataupun kota-kota besar lainnya. Kedua penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi dalam keluarga dapat mempengaruhi perilaku ekonomi anak. Namun, variabel kontrol diri sebagai faktor yang juga berpengaruh terhadap perilaku ekonomi. Penambahan variabel ini memperkaya pemahaman, karena kontrol diri adalah faktor psikologis yang memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, tetapi belum banyak dibahas bersamaan dengan pendidikan ekonomi keluarga di konteks anak-anak wirausaha Ladu di Kota Pariaman. Dengan demikian, peneliti dapat memperkaya pemahaman mengenai fenomena perilaku ekonomi di wilayah ini. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk perilaku ekonomi anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman.

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Ekonomi Anak-Anak Wirausaha Ladu di Kota Pariaman

Pada uji hipotesis atau uji-t membuktikan tidak adanya pengaruh secara langsung variabel pendidikan ekonomi keluarga pada variabel perilaku ekonomi anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman. Dengan begitu, perilaku ekonomi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi et al., 2024), yang membuktikan bahwa tidak adanya sumbangan pada variabel perilaku ekonomi dari variabel pendidikan ekonomi keluarga. Pendidikan ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap perilaku ekonomi ini disebabkan oleh banyak faktor. Pendidikan ekonomi keluarga adalah cara wirausaha ladu

atau orang tua dalam mendidik anaknya agar memiliki pemahaman mengenai aktivitas dan berperilaku ekonomi yang baik yang dapat diukur dengan empat indikator, yaitu keteladanan, penjelasan verbal, tuntutan perilaku, dan diskusi. Ini juga termasuk wadah yang sangat penting guna mengembangkan sikap bijak dalam membuat keputusan serta nilai-nilai yang berhubungan dengan perilaku ekonomi (Ayuningtyas Triwilujeng, 2014); (Risnawati et al., 2018). Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan (Rahmatullah, Inanna, Rakib, et al., 2020), menemukan pada variabel perilaku ekonomi dipengaruhi oleh variabel pendidikan ekonomi keluarga. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga lebih banyak berfokus terhadap perilaku konsumtif, konsumsi, menabung, dan variabel lainnya. Namun pada penelitian ini memiliki suatu kebaruan yaitu menganalisis pengaruh variabel pendidikan ekonomi keluarga terhadap variabel perilaku ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman memiliki arti jika perilaku ekonomi memang tidak bisa ditentukan hanya pendidikan ekonomi keluarga saja banyak faktor yang menentukan perilaku individu agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Perilaku Ekonomi Anak-Anak Wirausaha Ladu di Kota Pariaman

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis membuktikan adanya pengaruh variabel kontrol diri secara positif atau signifikan kepada variabel perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman. Hasil penelitian tersebut memiliki arti jika variabel kontrol diri semakin kuat kemampuan kontrol diri seseorang, maka semakin baik pula posisi keuangannya (Gathergood, 2012); (Howlett et al., 2008); (Moffitt et al., 2011). Ghufroon and Suminta, (2012) kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk terhindar dari resiko agar dapat mengarahkan perilakunya kearah yang lebih baik. Artinya kontrol diri juga berfungsi sebagai pengendali didalam diri seseorang, ini terjadi ketika seseorang memutuskan suatu keputusan ekonomi, misalnya keputusan ekonomi mengenai perilaku pada konsumsi. Dengan begitu, dapat diasumsikan semakin kuat kemampuan pengendalian diri seseorang maka semakin baik pula kontrol dirinya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman memiliki arti apabila anak-anak menunjukkan kontrol diri yang baik, sehingga perilaku ekonomi dengan sendirinya akan terbentuk pada dirinya. Perilaku individu yang logis serta terencana akan menentukan perilaku ekonomi yang mengarah kepada aturan-aturan ekonomi yang ada. Temuan sejalan terhadap penelitian yang dilakukan oleh (Tangney et al., 2018) beserta (Nofsinger, 2005) menemukan terdapat pengaruh signifikan kontrol diri pada variabel perilaku ekonomi. Dengan demikian dinyatakan kontrol diri yang semakin baik sehingga meningkatkan perilaku ekonomi yang rasional. Sejalan dengan penelitian (Faidah et al., 2018) yang juga menemukan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku ekonomi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku ekonomi anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman. Kontrol diri faktor dari dalam yang sangat mempengaruhi perilaku ekonomi seseorang. Kemudian penelitian sebelumnya menanalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif dan perilaku keuangan. Dapat disimpulkan bahwa perilaku ekonomi dihasilkan dari pengendalian diri yang berasal dari keputusan yang rasional.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri terhadap perilaku ekonomi. Pertama, secara simultan atau bersama-sama pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri positif dan signifikan terhadap perilaku ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kedua variabel tersebut akan diikuti oleh peningkatan perilaku ekonomi kepada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman. Kedua,

tidak terdapat pengaruh signifikan pendidikan ekonomi keluarga pada perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan ekonomi keluarga yang dimiliki oleh anak-anak wirausaha ladu tidak adanya perbedaan dari perilaku ekonomi yang ditampilkan. Ketiga, kontrol diri memiliki pengaruh positif ataupun signifikan terhadap perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman. Artinya, semakin tinggi tingkat kontrol diri yang dimiliki anak, maka semakin baik pula perilaku ekonomi yang ditampilkan anak untuk berperilaku rasional.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan peneliti diatas, maka dapat disampaikan saran pertama bagi orang tua dari anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman bahwa dari adanya penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi orang tua dalam memahami pendidikan ekonomi keluarga serta kontrol diri terutama dalam perilaku ekonomi sehingga dapat membantu anak dapat pengambilan keputusan ekonomi yang baik. Kemudian bagi anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman, digunakan sebagai pembelajaran agar dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk berperilaku ekonomi yang rasional melalui peningkatan pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri. Terakhir, untuk peneliti berikutnya, penelitian dapat dijadikan sbagai bahan rujukan penelitian selanjutnya serta melakukan penelitian pada variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap perilaku ekonomi anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman.

REFERENCE

- Aprillia, W., Mintarti, U., & Utomo, S. H. (2015). Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Ekonomi di Keluarga dan Economic Literacy terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 3(1), 78–84. <http://journal.um.ac.id/index.php/jph>
- Dwi, S., Ariani, P., & Prakoso, A. F. (2024). *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Ekonomi Peserta Didik Dengan Literasi Ekonomi Sebagai Variabel Mediasi The Influence of Family Economic Education on Students ' Economic Behavior with Economic Literacy as a Mediating Variable*. 15(2), 108–122.
- Faidah, N., Harti, H., & Subroto, W. T. (2018). Pengaruh Pengalaman Ekonomi, Kontrol Diri Serta Pendapatan Siswa Terhadap Perilaku Ekonomi Siswa Sma Di Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n1.p59-82>
- Farisya Prima, A., & Rizky Andisa, W. (2021). Pentingnya pendidikan ekonomi keluarga dalam membentuk perilaku ekonomi anak. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(2), 105–110. <https://doi.org/10.17977/um066v1i22021p105-110>
- Goodwin, N., Harris, J., Nelson, J., Roach, B., & Torras, M. (2020). Principles of Economics in Context (Second Edition). In *Principles of Economics in Context*. Routledge.
- Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pgri Madiun). *Review of Accounting and Business*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.333>
- Kim, J. H., & Park, E. Y. (2015). Mediating effect of self-control in relation to depression, stress, and activities of daily living in community residents with stroke. *Journal of Physical Therapy Science*, 27(8), 2585–2589. <https://doi.org/10.1589/jpts.27.2585>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management*. New Jersey. Prentice Hall.
- Moffitt, T. E., Arseneault, L., Belsky, D., Dickson, N., Hancox, R. J., Harrington, H., Houts, R., Poulton, R., Roberts, B. W., Ross, S., Sears, M. R., Thomson, W. M., & Caspi, A. (2011). A gradient of childhood self-control predicts health, wealth, and public safety.:SUPPLEMENTAL INFORMATION Self-Control, Health, Wealth, and Public Safety. *Proceedings of the National Academy of Sciences*.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). How Informal Education Fosters Economic Awareness in Children. *Dinamika Pendidikan*, 15(2), 202–214. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i2.25285>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., Rakib, M., Mustari, M., & Rabania, R. (2020). Developing Tematic Economic Comic with Characters for Early Childhood. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 6(3), 293–300. <https://doi.org/10.26858/est.v6i3.14949>

- Risnawati, Mintarti, S. U., & Wardoyo, C. (2018). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu, dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *Jurnal Pendidikan, (4)3*(Teori Penelitian dan Pengembangan), 430–436.
- Suratno, Narmaditya, B. S., & Wibowo, A. (2021). Family economic education, peer groups and students' entrepreneurial intention: the mediating role of economic literacy. *Heliyon, 7*(4), e06692. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06692>
- Tangney, J. P., Boone, A. L., & Baumeister, R. F. (2018). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. In *Self-Regulation and Self-Control* (Issue May). <https://doi.org/10.4324/9781315175775-5>